

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan segala aspek yang ada dalam tubuh manusia dengan kondisi sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum adalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan kesehatan gigi dan mulut saling berkaitan dengan kesehatan tubuh secara keseluruhan dan tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Sherlyta dkk, 2017).

Peran fungsi gigi yaitu sebagai alat untuk mengunyah, berbicara dan estetika. Jika salah satu kesehatan gigi memiliki masalah maka akan mempengaruhi fungsi peran gigi yang lainnya. Salah satu jenis perawatan gigi yang banyak diminati oleh remaja saat ini adalah pemakaian kawat gigi atau dalam istilah kedokteran gigi disebut perawatan orthodontik (Hansu dkk, 2013).

Perawatan orthodontik yang sering kita jumpai yaitu orthodontik cekat karena mempunyai kemampuan perawatan yang lebih kompleks. Namun pada perawatan orthodontik cekat bukan hanya dapat memperbaiki gigi geligi tetapi juga dapat merusak jaringan periodontal. Kerusakan jaringan periodontal tersebut terdiri dari gingivitis dan periodontitis. Berdasarkan

hasil data Riskesdas 2018 menunjukkan persentase kasus periodontitis secara umum di Indonesia sebesar 74,1% (KEMENKES, 2018).

Pentingnya kebersihan mulut pada pasien orthodontik menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan untuk mencegah penyakit periodontal lebih lanjut, dengan tidak adanya pemeliharaan kebersihan mulut maka akumulasi plak pada komponen alat orthodontik menjadi salah satu jalan terjadinya kerusakan jaringan periodontal (Nooman dkk, 2011). Menurut survei pada penelitian oleh Mantiri dkk (2013) memperoleh gambaran tentang perawatan orthodontik cekat menunjukkan adanya keluhan pada pasien berkaitan dengan kesulitan dalam membersihkan sisa makanan yang tersangkut pada komponen orthodontik cekat seperti *bracket* sehingga menyebabkan penumpukan makanan pada daerah yang sulit dijangkau saat menyikat gigi. *Bracket* dapat menjadi tempat plak berakumulasi akibat meningkatnya pembentukan biofilm setelah insersi.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa perawatan ortodontik dapat secara positif mempengaruhi kesehatan periodontal, namun pada ulasan terbaru menunjukkan tidak adanya bukti yang dapat diandalkan untuk efek positif dari perawatan ortodontik pada status periodontal pasien. Dengan demikian, pemakaian orthodontik dapat disebut sebagai pedang dua sisi, yang kadang-kadang sangat berarti dalam meningkatkan status kesehatan periodontal, dan mungkin kadang-kadang merupakan prosedur yang berbahaya, yang dapat diikuti oleh beberapa jenis komplikasi periodontal (Dannan, 2010).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diobservasi oleh peneliti di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang diambil dari Jurusan Keperawatan, Gizi, dan Kesehatan Lingkungan dengan jumlah 1086 mahasiswa dan yang memakai alat orthodontik cekat sebanyak 51 responden. Hasil wawancara dan pemeriksaan jaringan periodontal kepada 10 responden memakai orthodontik cekat diperoleh informasi tentang lama pemakaian yang lebih dari 15 bulan sebanyak 80% sementara 30% responden mengalami periodontitis dan yang baru memakai orthodontik cekat sebanyak 20 % responden dan tidak mengalami periodontitis.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan lama pemakaian orthodontik cekat dengan terjadinya periodontitis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Apakah ada hubungan lama pemakaian orthodontik cekat dengan penyakit periodontitis?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya hubungan lama pemakaian orthodontik cekat dengan terjadinya periodontitis.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya lama pemakaian orthodontik cekat
- b. Diketuainya jumlah responden yang mengalami periodontitis pada pemakai orthodontik cekat
- c. Diketuainya lama pemakaian orthodontik cekat dengan terjadinya periodontitis

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berkaitan dengan ruang lingkup promotif dan preventif. Permasalahan dibatasi hanya pada hubungan lama pemakaian orthodontik cekat dengan terjadinya periodontitis di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat ilmu pengetahuan tentang hubungan lama pemakai orthodonti cekat dengan terjadinya periodontitis.

2. Praktis

a. Bagi Lahan Penelitian

Sebagai masukan dan acuan untuk peningkatan penyelenggaraan program kesehatan gigi dan mulut dimasa akan datang, terutama dalam kegiatan promotif dan preventif.

b. Bagi ilmu Pengetahuan

Sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut di bidang penyakit periodontitis pada pengguna orthodonti cekat.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.

F. Keaslian Penelitian

1. Lestianny (2012) dengan judul “Dampak Pemakaian Alat Orthodontik Terhadap Jaringan Periodontal” dengan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan observasional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pemakaian dampak penggunaan alat orthodontik. Perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan sasaran penelitian.
2. Kornialia (2017) dengan judul “Hubungan Peranti Ortodonti Cekat Terhadap Kesehatan Jaringan Periodontal” dengan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang kesehatan jaringan periodontal. Perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan sasaran penelitian.
3. Syaifuddin (2017) dengan judul “Lama Pemakaian Orthodonti Cekat dengan Kejadian Penyakit Gingivitis Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)” dengan metode analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

sama-sama meneliti tentang lama pemakaian orthodonti cekat.

Perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan sasaran penelitian.

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang pengaruh lama pemakaian orthodonti cekat terhadap terjadinya periodontitis pada pasien di Yogyakarta, belum pernah dilakukan peneliti lain, maka peneliti ingin lebih memfokuskan pada hubungan lama pemakaian alat orthodonti cekat terhadap terjadinya periodontitis.

